

ABSTRACT

Anni Zuraida. Registration number:8126112003, *Metaphorical Expressions In BatakAngkola Wedding Ceremony. A Thesis: English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan 2014.*

This study was conducted to describe Metaphorical Expressions In “Batak Angkola “Wedding Ceremony. The objectives of this study are 1)to investigate the most common source domain used in the manyapai, martahi and makkobar texts in Batak Angkola wedding ceremony, 2) to find out the dominant source and the dominant target domain used in manyapai, martahi and makkobar boru texts in Batak Angkola wedding ceremony 3) to describe the conceptualization of the family or human relationship, desires, morality and communication in the manyapai, martahi and makkobar texts in Batak Angkola wedding ceremony, and 4) to elaborate the types of metaphor in the manyapai, martahi and makkobar boru texts in Batak Angkola wedding ceremony.. The data which consist of metaphor found in manyapai, martahi and makkobar boru expressions in Batak Angkola wedding ceremony and were analyzed by using some steps as normally applied in descriptive qualitative method. The instrument of data collection in this research are tape recorder, video and camera. Tape recorder was used to record the speakers utterances. that occur in manyapai, martahi and makkobar boru texts expressions in Batak Angkola. There were three phases, they are manyapai, martahi and makkobar phases. In manyapai, martahi and makkobar boru in Batak Angkola wedding ceremony, the dominant source domain is movement where it emphasizes polite manner, human relationship is conceptualized based on the attitude, desire is conceptualized as plant, illness, movement, and human body. morality is conceptualized as movement, plant, animal, human body. Communication is conceptualized as building, plant, movement, and illness. And In manyapai, martahi and makkobar boru in Batak Angkola wedding ceremony, there are three types of metaphors, they are conceptual metaphor, poetic metaphor, and conventional metaphor. It indicates that in this culture, everything has own rules and procedures.

Abstrak

Anni Zuraida. Nomor registrasi:8126112003, *Metaphorical Expressions In BatakAngkola Wedding Ceremony. A Thesis: English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan 2014*

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan ekspresi metafora dalam Pesta Pernikahan Batak Angkola. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menyelidiki ranah sumber yang paling umum digunakan dalam manyapai, martahi dan teks makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola, 2) untuk menemukan ranah sumber dan ranah sasaran yang dominan digunakan dalam manyapai, martahi dan teks makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola, 3) untuk menggambarkan konseptualisasi keluarga atau hubungan manusia, keinginan, moralitas dan komunikasi di manyapai, martahi dan teks makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola, dan 4) untuk menguraikan jenis-jenis metafora dalam manyapai, martahi dan teks makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola. Data terdiri dari metafora yang ditemukan di manyapai, martahi dan makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola dan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tape recorder, video dan kamera. Tape recorder digunakan untuk merekam ujaran pembicara dalam manyapai, martahi dan makkobar boru di Batak Angkola. Ada tiga langkah, yaitu manyapai, martahi dan makkobar. Dalam manyapai, martahi dan makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola, ranah sumber yang dominan adalah gerakan di mana ia menekankan cara yang sopan, hubungan manusia dikonseptualisasikan berdasarkan sikap, keinginan dikonseptualisasikan sebagai tanaman, penyakit, gerakan, dan tubuh manusia, moralitas dikonseptualisasikan sebagai gerakan, tanaman, hewan, tubuh manusia. Komunikasi dikonseptualisasikan sebagai bangunan, tanaman, gerakan, dan penyakit. Dan Dalam manyapai, martahi dan makkobar boru dalam upacara pernikahan Batak Angkola, ada tiga jenis metafora, yaitu metafora konseptual, metafora puitis, dan metafora konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dalam budaya Batak Angkola, semuanya memiliki aturan dan prosedur sendiri.